

ABSTRAK

PERBEDAAN PROSES PEMBUSUKAN MAYAT DENGAN SUHU RENDAH DIBANDINGKAN DENGAN FORMALIN DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Pembusukan adalah proses degradasi jaringan pada tubuh mayat yang terjadi sebagai akibat proses autolysis dan aktivitas mikroorganisme.

Tujuan penulisan skripsi ini secara umum untuk mengetahui perbedaan proses pembusukan pada suhu rendah dibandingkan dengan formalin ditinjau dari kedokteran dan islam. Tujuan khusus untuk memahami dan dapat menjelaskan proses pembusukan mayat secara umum, proses pembusukan mayat pada suhu rendah dan dengan formalin serta menjelaskan pandangan islam mengenai pembusukan mayat dengan menggunakan suhu rendah dan formalin.

Keadaan yang disebut kematian adalah apabila organ -organ dalam tubuh manusia sudah tidak dapat bekerja secara bersama maupun individual karena tidak berfungsinya pusat kontrolnya, yaitu di batang otak. Yang dimaksud dengan dekomposisi mayat adalah pemecahan struktur - struktur sel menjadi bagian - bagian kecil pembentuk sel yang sudah terprogram karena kehilangan pasokan nutrisi dan oksigen yang disebabkan oleh ketidak-mampuan tubuh untuk mendistribusikan darah karena kematian. Pembusukan mayat juga disebut sebagai Putrefaction dalam urutan dekomposisi mayat.

Kedokteran secara umum pada prinsipnya merupakan sebuah ilmu dan profesi yang sangat mulia di mata Allah SWT dan makhluk-Nya selama memegang kode etik dan norma susila. Hal ini karena Allah sangat mencintai orang yang banyak memberikan manfaat bagi lingkungannya. Ilmu kedokteran di perintahkan oleh agama yaitu termasuk fardhu kifayah yang wajib dikerjakan oleh sebagian umat Islam, dan jika tidak ada seorangpun yang mengajarkannya maka berdosa lah semuanya.